

BAB III METODE LAPORAN KASUS

A. Desain Laporan Kasus

Pendekatan deskriptif yang dikombinasikan dengan desain laporan kasus terperinci adalah desain penelitian yang digunakan. Dalam laporan kasus ini, peneliti menawarkan perawatan keperawatan kepada pasien dengan masalah *ansietas* yang disebabkan oleh diabetes mellitus tipe 2.

B. Subjek Laporan Kasus

Seorang pasien dengan *ansietas* akibat diabetes mellitus tipe 2 menjadi topik studi kasus ini dan pasien yang tinggal di lingkup wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025.

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus utama yang menjadi dasar laporan kasus ini adalah subjek investigasi laporan penelitian kasus ini. Laporan kasus penelitian ini berfokus pada asuhan keperawatan yang ditujukan untuk penderita diabetes mellitus tipe 2 mengalami *ansietas*.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 6
Variabel dan Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan *Ansietas* Akibat Diabetes Mellitus tipe 2

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3	4
1.	Asuhan Keperawatan	Hubungan antara perawat dan pasien mereka dijembatani oleh asuhan keperawatan. Oleh karena itu, asuhan keperawatan dapat membantu perawat menjadi lebih meningkatkan kemandirian dalam bekerja. Format asuhan keperawatan gerontik digunakan untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien lansia yang mengalami <i>ansietas</i> akibat diabetes mellitus tipe 2.	Format Asuhan Keperawatan Gerontik dan observasi dari peneliti
2.	<i>Ansietas</i>	<i>Ansietas</i> adalah suatu kondisi yang ditandai oleh perasaan subjektif dan penilaian yang tidak pasti terhadap suatu objek, yang dapat diukur dengan menggunakan Skala <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety</i> (HARS).	Instrumen dalam laporan kasus ini adalah lembar pengkajian, lembar kuisioner <i>Hamilton Rating Scale For Anxiety</i> (HARS), dan lembar observasi.
3.	Diabetes Mellitus Tipe 2	Diabetes mellitus tipe 2 merupakan suatu penyakit yang berkurangnya sintesis insulin oleh sel β di organ pankreas, yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah, dan merupakan penyakit yang ditegakkan diagnosa oleh Dokter puskesmas dengan menggunakan pengecekan	Pemeriksaan penunjang pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan dan diagnosa dari dokter puskesmas dengan pengecekan gula darah.

1	2	3	4
		kadar gula darah sewaktu, gula darah puasa, dan gula darah 2 jam setelah makan dengan kriteria normal sebagai berikut: -GDS: < 200 mg/dl -GDP: 80-125 mg/dl -GD2PP: 110-180 mg/dl	

Sumber : (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, 2017) ; (Hotma Rumahorbo, Mencegah Diabetes Mellitus, 2015)

E. Instrumen Laporan Kasus

Lembar observasi *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) dan format asuhan keperawatan gerontik adalah instrumen yang diterapkan/digunakan dalam penelitian kasus ini yang tercantum dalam lampiran 9 dan lampiran 12.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data bagi laporan ini, digunakan metode berikut: wawancara untuk mengetahui identitas pasien, keluhan utama, riwayat kesehatan masa lalu dan masa kini; pengisian kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety* (HARS) guna mengukur tingkat kecemasan sebelum tindakan dan sesudah penerapan tindakan, observasi dilakukan guna mengetahui hasil pengukuran tingkat kecemasan guna mengetahui apakah tingkat kecemasan meningkat atau menurun setelah penerapan.

G. Langkah Pelaksanaan Laporan Kasus

Prosedur langkah-langkah laporan kasus ini diambil mulai dari :

1. Tahap administratif
 - a. Mencari surat permohonan izin pengambilan kasus ke Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan surat dikirimkan ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk mendapatkan izin dalam pengambilan data penelitian dan melakukan penelitian di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat

- b. Peneliti mendapat izin ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar untuk melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.
- c. Diklat UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat memberikan izin wewenang kepada peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian dan melaksanakan penelitian.

2. Tahap teknis

- a. Berdiskusi tentang pemilihan warga masyarakat yang akan menjadi fokus studi kasus dengan Kepala UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar.
- b. Persetujuan yang diberikan (*Informed Consent*) berdasarkan informasi yang disiapkan oleh peneliti dan dilengkapi oleh subjek laporan kasus.
- c. Peneliti menyusun dan menyiapkan formulir persetujuan bagi subjek laporan kasus yang harus diisi agar dapat berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
- d. Menjelaskan kepada subjek laporan kasus mengenai tujuan dan metode penelitian.
- e. Setelah penjelasan (*Informed Consent*) diberikan, peserta laporan kasus yang menyetujui untuk ikut serta akan diberikan formulir persetujuan.
- f. Jika subjek bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian maka dilanjutkan penandatanganan lembar *informed consent* dan tahap berikutnya.

- g. Melakukan pengkajian pada subjek guna mendapatkan informasi masalah kesehatan sehingga dapat diidentifikasi masalah keperawatan yang akan ditegakkan.
- h. Dengan menggunakan temuan evaluasi subjek laporan kasus, rumuskan diagnosis keperawatan.
- i. Merancang strategi intervensi keperawatan yang direncanakan untuk diterapkan dari awal periode kontrak sampai tindakan yang dilakukan kepada objek penelitian.
- j. Melakukan implementasi kepada subjek laporan kasus yaitu implementasi pada pasien dengan *ansietas* akibat diabetes mellitus tipe 2.
- k. Menilai subjek melalui evaluasi keperawatan, yaitu dengan menentukan tingkat kecemasan subjek setelah dilakukan implementasi yang ditentukan.

3. Penyusunan laporan

- a. Catatan lapangan digunakan untuk mendokumentasikan hasil wawancara, survei, dan observasi. Kemudian hasilnya dikompilasi menjadi satu dokumentasi dan dikelompokkan menjadi data informasi bersifat pribadi dan faktual (subjektif dan objektif). Hasil dari observasi lalu diperiksa, ditafsirkan, dan diperbandingkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan ada sebelumnya.
- b. Setelah itu, data disajikan dalam bentuk narasi dengan informasi pendukung berupa pernyataan lisan yang diambil dari subjek laporan kasus.

H. Tempat & Waktu Laporan Kasus

Laporan penelitian kasus ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat. Laporan penelitian ini dilaksanakan

dari bulan Januari hingga Mei 2025, mulai dari pengajuan judul hingga selesainya laporan kasus.

I. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kategori untuk kesimpulan yang mencakup objek atau orang dengan jumlah serta ciri khas khusus yang akan digunakan oleh penulis sebagai sarana untuk diperiksa sebelum menarik hasil akhir. Populasi didefinisikan sebagai jumlah orang atau kelompok yang memiliki setidaknya satu karakteristik. Hanya ada satu orang dalam populasi selama pelaporan kasus ini.

Banyaknya sampel yang digunakan dalam studi ini telah sesuai dengan standar yang ditentukan. Satu orang dalam penelitian ini memenuhi persyaratan dari syarat inklusi dan eksklusi dimasukkan dan dikeluarkan. Adapun syarat/kriteria pada sampel yang digunakan yaitu:

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien berusia 40 tahun ke atas.
- b. Pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan masalah *ansietas* yang masih mengalami kecemasan dengan kondisinya saat ini.
- c. Bersedia mengikuti latihan teknik terapi relaksasi dengan terapi musik instrumental untuk mengatasi *ansietas* yang diderita oleh pasien.

2. Kriteria eksklusi (kriteria yang tidak layak di teliti)

- a. Pasien menderita penyakit menular yang disertai masalah medis lainnya.
- b. Pasien menolak kelanjutan intervensi.

J. Pengolahan & Analisis Data

1. Pengolahan data laporan kasus

Dimulai dengan informasi data mentah, pengolahan hasil data melibatkan pengorganisasian data dengan metodis serta penambahan analisis asuhan keperawatan, yang mencakup studi tentang kesenjangan antara teori dan praktik. Penjelasan tentang kesenjangan dan penyelesaiannya kemudian disusun menggunakan referensi yang ada.

2. Analisis Data laporan kasus

Analisis deskriptif terhadap informasi yang terkumpul akan dilaksanakan dengan mendeskripsikan temuan-temuan wawancara yang dilakukan menggunakan catatan lapangan yang digabungkan dan dikategorikan menjadi data subjektif dan objektif. Data pengukuran dapat berisi ekspresi vokal dari peserta laporan kasus dan akan disajikan dengan cara yang sesuai untuk laporan kasus deskriptif dengan analisis mendalam.

K. Etika Laporan Kasus

1. Sebelum memulai penelitian apa pun, persetujuan terlebih dahulu diperoleh.

Informed consent merupakan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Formulir persetujuan untuk menjadi responden disebut *informed consent*, subjek harus mengetahui tujuan dan sasaran penelitian sebelum mereka dapat menandatangani *informed consent*. Responden harus menandatangani formulir *informed consent* jika mereka bersedia melakukannya, dan peneliti harus menghormati pilihan mereka jika mereka menolak.

2. *Anonymity* (tanpa nama), peneliti hanya memberikan kode pada setiap lembar pengumpulan data, berupa inisial responden, dan tidak mencantumkan responden pada kuesioner atau lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan identitas responden.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan), hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang disampaikan responden; hanya pengelompokan data tertentu yang dilaporkan atau ditampilkan untuk menjaga kerahasiaan.
4. *Beneficence* maupun *non-maleficence* digunakan untuk memberikan manfaat atau keuntungan bagi responden, serta responden dapat menyadari dan mengetahui terapi yang sesuai untuk dilakukan.
5. *Respect for person* atau penghormatan terhadap individu, dilakukan untuk menghormati otonomi responden dan berperilaku tepat dan sopan tanpa menyakiti perasaan mereka.